

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan sikap toleransi anak usia 6-12 tahun terhadap keragaman budaya Desa Klayan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Orang tua memiliki pemahaman adanya budaya yang ada di Indonesia maupun budaya yang ada di sekitar Desa Klayan. Keragaman budaya sudah ada dari dulu dan diwariskan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, pemahaman orang tua terhadap keragaman budaya dapat menjadi bekal bagi orang tua untuk mengajarkan pada anak mengenai keragaman budaya. orang tua berusaha mengenalkan keragaman budaya pada anak agar keragaman budaya dapat terus dilestarikan ke generasi berikutnya. Walaupun tidak sepenuhnya orang tua dapat menjelaskan mengenai keragaman budaya yang ada.
2. Orang tua memberikan peran dan kontribusinya dalam mengenalkan keragaman budaya pada anak sehingga anak dapat mengenal dan memahami adanya keragaman budaya melalui pengenalan kepada tempat-tempat bersejarah dan melalui televisi, *YouTube*, atau media lainnya. Dalam hal peran orang tua terhadap keragaman budaya di Desa Klayan, para orang tua antusias menyambut, mengikuti serta memeriahkan adanya budaya atau tradisi yang diselenggarakan di sekitar. Walaupun tidak sepenuhnya orang tua ikut andil langsung dalam tradisi tetapi ikut memeriahkan adalah salah satu upaya orang tua dalam mengenalkan keragaman budaya pada anak.
3. Peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan sikap toleransi anak terhadap keragaman budaya. Orang tua memberikan pemahaman kepada anak mengenai sikap toleransi. Para orang tua menanamkan dan meningkatkan sikap toleransi anak sejak kecil. Selain itu, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam tumbuh kembang serta pembentukan perilaku pada anak, khususnya dalam hal ini pembentukan sikap

toleransi. Peranan orang tua dalam meningkatkan sikap toleransi anak terhadap keragaman budaya Desa Klayan dengan cara memberikan contoh yang baik pada anak, memberikan kebebasan pada anak dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman yang berbeda latar belakang suku dan budaya, membimbing serta memberikan nasihat pada anak agar memiliki sikap saling menghargai, mengajarkan dan mengenalkan anak pada keragaman budaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan, yaitu:

1. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini orang tua tetap harus menjadi contoh yang baik bagi anak-anak dengan menunjukkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dimulai dari lingkungan keluarga dengan menghormati perbedaan dalam keluarga. Orang tua harus membantu anak dalam memahami perbedaan budaya maupun sesama. Orang tua dapat mengajarkan anak mengenai perbedaan dalam keyakinan agama, bahasa, dan bahasa melalui diskusi dan membaca buku. Orang tua dapat mendorong anak untuk berinteraksi dengan orang-orang yang berbeda. Dapat dilakukan dengan mengajak anak ke acara atau tempat yang memiliki latar belakang yang berbeda. Orang tua memastikan bahwa anak dapat berlaku adil dengan sesama. Orang tua harus memahami anak bagaimana merespon perbedaan orang lain. Orang tua juga harus menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak agar dapat belajar mengenai perbedaan.

2. Bagi Anak

Adanya penelitian ini agar anak dapat memiliki sikap toleransi yang tinggi terhadap keragaman budaya. Peneliti memberikan anak agar dapat terbuka terhadap perbedaan dalam budaya, agama, bahasa, dan latar belakang lainnya. Mencoba untuk belajar mengenai perbedaan dan menghargainya. Tidak melakukan diskriminasi, tidak menghakimi

orang lain berdasarkan latar belakang, agama, suku, dan ras. Dengan memiliki sikap toleransi anak bisa saling menghargai sehingga dapat terhindar dari konflik sosial.

3. Bagi Masyarakat

Peneliti memberikan saran agar masyarakat memahami pentingnya sikap toleransi yang ditanamkan pada anak sehingga dapat membentuk pribadi yang lebih baik. Masyarakat harus saling menghargai perbedaan yang ada, karena sikap saling menghargai adalah kunci untuk membentuk masyarakat yang toleran. Dapat membantu orang lain dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial, menghindari diskriminasi terhadap orang yang berbeda latar belakang budaya, berbicara sopan kepada orang lain akan tidak menimbulkan konflik, serta mengajarkan nilai-nilai toleransi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberikan saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya agar dapat melibatkan pandangan kelompok yang lebih luas lagi seperti anak-anak, remaja, dan orang dewasa dari berbagai latar belakang budaya yang.

